

PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN OPINI AUDITOR MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG (PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE 2020-2022)

Urai Tiara Amanda¹; Tiya Fauziah²; Syarif M. Helmi³

Universitas Tanjungpura, Pontianak^{1,2,3}

Email : b1031211169@student.ac.id¹; tiya.nurfauziah@ekonomi.untan.ac.id²;
syarif.m.helmi@ekonomi.untan.ac.id³

ABSTRAK

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menganalisis pengaruh faktor-faktor internal yang menyebabkan terlambatnya pelaporan audit untuk sector property yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlambatnya pelaporan audit adalah proses dilakukannya audit yang diperlukan dalam penyelesaian audit, dengan pengukuran selisih antara saat laporan keuangan dilaporkan dan diberikannya opini audit. Dengan itu, pelaporan keuangan wajib dilaporkan dengan sebenar-benarnya untuk memberikan manfaat kepada pengguna. Peneliti akan menguji variabel profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor. Terdapat 83 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. 3 kriteria yang peneliti gunakan, yaitu perusahaan property pada BEI untuk tahun 2020-2022, perusahaan property yang menerbitkan opini auditor secara konsisten selama periode tersebut, dan perusahaan property yang mempublikasi laporan keuangan secara konsisten pada tahun tersebut. Jadi pada penelitian ini, peneliti menggunakan 56 perusahaan yang digunakan sebagai sampel yang terdaftar pada (BEI) dan perusahaan telah menyajikan laporan keuangan serta laporan audit selama periode 2020-2022 secara berturut-turut dan 168 data observasi. Data sekunder dan purposive sampling digunakan pada penelitian ini. Regresi linear berganda sebagai pengujian data dan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Output penelitian menyatakan profitabilitas dan likuiditas tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Namun, opini auditor memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Harapan untuk peneliti kedepan agar dapat memperbarui studi ini dengan memasukkan variabel tambahan atau menambah periode waktu penelitian.

Kata kunci : *Audit Report Lag*; Profitabilitas; Likuiditas; Opini Auditor

ABSTRACT

Research hopes you all can analyze the influence of internal factors that cause delays in audit reporting for the property BEI. Delay in audit reporting is the process of carrying out an audit that is necessary to complete the audit, by measuring different when our financial is reported and when an audit opinion is given. Therefore, financial reporting must be reported truthfully to provide benefits to users. Researchers will test the profitability, liquidity and auditor's opinion variables. There are 83 companies that have been registered on the Indonesian Stock Exchange. However, there are 3 criteria that researchers use, namely property companies on the IDX for 2020-2022, property companies that consistently publish auditor opinions during that period, and property companies that publish financial reports consistently during that year. So in this study, researchers used 56 companies which were used as samples that were registered on (BEI) and the companies had presented financial reports and audit reports for the 2020-2022 period consecutively and 168 observation data that could be used for

research. In this research, researchers used secondary data and purposive sampling. Multiple linear regression as data testing and using Eviews 12 software. The research output states that profitability and liquidity do not affect audit report delays. However, the auditor's opinion has a negative influence on audit report delays. It is hoped that future researchers can update this study by including additional variables or increasing the research time period.

Keywords : Audit Report Lag; Profitability; Liquidity; Auditor's Opinion

PENDAHULUAN

Laporan keuangan disajikan oleh perusahaan sebagai pencatatan yang menyediakan bukti sah untuk mengawasi kondisi keuangan perusahaan serta berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan dan merencanakan kelangsungan usaha perusahaan. IAI (2017) menerangkan pelaporan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang informasinya berlaku untuk pengguna harus memenuhi 4 understandability, relevance, reliability, dan comparability.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK04/2016 mengenai laporan tahunan, diharuskan menyerahkan laporan tahunan, dan laporan keuangan yang telah diaudit, kepada OJK dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 atau 120 hari penutupan dilaporkan (Safitri et al., 2019). Apabila suatu perusahaan melakukan keterlambatan dalam menyampaikan informasi, maka dapat mengakibatkan harga saham akan terpengaruh dengan ini investor akan beranggapan sebagai *audit report lag*.

Laporan yang dianggap terlambat dapat dilihat berdasarkan periode waktu seorang auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan. Kepatuhan terhadap jadwal pengiriman laporan keuangan serta aturan yang berlaku seharusnya mendorong perusahaan publik untuk mengirimkan laporan keuangan tepat waktu. Namun, seringkali ditemukan perusahaan publik terlambat untuk pengiriman laporan keuangan mereka. Hal ini dianggap sebagai permasalahan yang ada pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Jika pada saat laporan disampaikan mendekati tanggal penyampaian laporan audit, maka relevansi laporan dapat dibuktikan dan jika terjadinya keterlambatan penyampaian, maka kerelevansiannya dipertanyakan (Bagaskara et al., 2023).

Audit report lag dalam pengukurannya diukur dari beberapa variabel khususnya pada penelitian ini yakni likuiditas, profitabilitas, dan opini auditor. Profitabilitas dianggap sebagai seberapa mampu perusahaan mencari profit. Faktor ini juga melihat

keefektifitasan tim perusahaan (Tampubolon & Siagian, 2020). Perusahaan dengan keuntungan besar memerlukan waktu sedikit untuk menyelesaikan laporan keuangan yang di audit karena sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memberikan informasi kepada pengguna secepat mungkin (Nurjanah, 2022). Pada penelitian (Safitri et.,al., 2019) dan (Dwi Prasetyo, 2022) profitabilitas memiliki pengaruh pada *audit report lag*. Berbeda dengan (Nurjanah, 2022), (Priantoko & Herawaty, 2019), (Sunarsih et al., 2021), dan (Eskandy, 2017) profitabilitas belum mampu mempengaruhi significant pada *audit report lag*.

Likuiditas dianggap sebagai perbandingan terhadap proses pemenuhan kewajiban jangka pendek oleh perusahaan (Tampubolon & Siagian, 2020). Bagi para pemegang saham tingkat likuiditas bisa dijadikan acuan untuk menilai apakah perusahaan mampu untuk melunasi utang lancarnya, maka dana yang akan diinvestasikan akan aman (Sukoco, 2021). Jika tingkat likuiditas tinggi akan dianggap semakin baik pula apa yang telah dilakukan perusahaan (Nurjanah, 2022). Pada penelitian (Nurjanah, 2022) dan (Priantoko & Herawaty, 2019) likuiditas memiliki pengaruh pada *audit report lag*. Perbedaan hasil oleh (Setyawan, 2020) dimana likuiditas tidak memiliki pengaruh significant pada *audit report lag*.

Opini yang dikeluarkan oleh auditor dapat menjadi pengaruh pada *audit report lag*. Apabila opini yang diberikan wajar dengan pengecualian maka perusahaan dianggap *audit report lag* yang tinggi (Febrianti & Sudarno, 2020). Pada penelitian (Michella, 2022) opini audit memiliki pengaruh pada *audit report lag*. Terdapat perbedaan dengan (Priantoko & Herawaty, 2019), (Dwi Prasetyo, 2022), dan (Sunarsih et.,al., 2021) dimana opini auditor belum memiliki pengaruh significant pada *audit report lag*.

Beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan pada hasil yang ditemukan. Penulis mengembangkan judul ini agar untuk menemukan profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor pada *audit report lag* untuk sektor property pada BEI periode 2020-2022.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) yang menerangkan keagenan merupakan kontrak antar pemilik perusahaan dan para manajemennya, dan menyatakan akan ada 3 jenis biaya hasil dari adanya hubungan keagenan biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh *principal*, biaya bonding yang dikeluarkan oleh *agent*, dan sisa kerugian.

Pemimpin perusahaan akan memberikan wewenang pada manajemen karena telah membantu, serta mengambil keputusan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi, dalam praktiknya, terjadi perbedaan antara pemilik dan manajemen, hal ini menjadi masalah kepentingan yang disebut sebagai masalah agensi. Perbedaan ini timbul karena tujuan dan kepentingan pemilik dan manajemen berbeda. Pemilik berupaya membuat kontrak dengan manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan dividen yang diterima, sementara manajemen berusaha memaksimalkan kepentingan pribadi atau self-interest. Untuk menyelaraskan kedua kepentingan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, diperlukan auditor yang menghasilkan laporan keuangan audit untuk membantu pemilik dalam pengambilan keputusan (Priantoko & Herawaty, 2019).

Audit Report Lag (ARL)

Audit Report Lag ataupun pengukuran keterlambatan audit merupakan evaluasi terhadap waktu yang digunakan auditor dalam melakukan proses audit, dimulai dari periode desember hingga waktu yang tercantum dalam penyampaian dari auditor. Tempo ini pada akhirnya dapat memengaruhi kapan informasi akhirnya dapat dipublikasikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham dipasar dan membingungkan dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang disediakan (Nurjanah, 2022).

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas sebagai perbandingan keuntungan terhadap total aset perusahaan yang penting untuk melihat seberapa mampu perusahaan mengejar keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi, dianggap akan menghasilkan besarnya kapasitas agar laba yang dihasilkan lebih besar sehingga menguntungkan bagi stakeholders-nya (Indriani & Wahyono, 2022).

Likuiditas (X2)

Kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban pendeknya adalah esensi dari likuiditas. Tingkat likuiditas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Likuiditas juga mencerminkan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aset yang dapat segera diuangkan (Setyawan, 2020).

Opini Auditor (X3)

Opini audit merupakan laporan proses pengauditan yang ditujukan untuk suatu perusahaan yang didalamnya merupakan penilaian atas laporan keuangan apakah sudah sesuai standar atau ada kesalahan (Sunarsih et al., 2021).

Hubungan Profitabilitas (X1) Pada *ARL*

Jika perusahaan mendapat profit, mereka cenderung merilis laporan keuangannya dengan lebih cepat dibandingkan dengan yang mendapat kerugian. Hal ini terjadi atas dorongan untuk memperlihatkan pada pengguna bahwa apa yang sedang mereka amati sedang sangat baik. Sementara itu, perusahaan dengan kerugian mungkin memerlukan waktu audit yang lebih panjang dari biasanya karena auditor harus lebih teliti dalam pemeriksaannya. Sebaliknya, ketika sebuah perusahaan mencatat laba yang tinggi, mereka akan berusaha menyampaikan laporan audit dengan segera (Sunarsih et al., 2021). Sejalan dengan (Safitri et.,al., 2019) dan (Dwi Prasetyo, 2022) yang mendapat hasil profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*. Dengan hal itu, hipotesis dibentuk sbb:

H₁ : Profitabilitas memiliki pengaruh pada *audit report lag*

Hubungan Likuiditas (X2) Pada *ARL*

Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menghadapi risiko lebih rendah dalam gagal membayar kewajiban lancar. Tingginya rasio ini akan mengindikasikan baiknya proses yang dilakukan perusahaan, yang tentunya menggembirakan. Oleh karena itu, manajemen mendorong seorang auditor melakukan proses audit dengan sesegera mungkin, agar dapat menyampaikan informasi yang menggembirakan sesegera mungkin. (Setyawan, 2020). Hal ini sesuai dengan (Nurjanah, 2022) dan (Priantoko & Herawaty, 2019) dimana penelitian atas likuiditas dinyatakan mempengaruhi *audit report lag*. Dengan hal itu, hipotesis dibentuk sbb:

H₂ : Likuiditas memiliki pengaruh pada *audit report lag*

Hubungan Opini Auditor (X3) Pada *ARL*

Dalam perumusan opini oleh auditor, prosesnya membutuhkan waktu. Waktu dalam proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu pada pelaporan (Dwi Prasetyo, 2022). Hal ini sesuai dengan (Michella, 2022) bahwa opini auditor mempengaruhi *audit report lag*. Dengan hal itu, hipotesis dibentuk sbb:

H₃: Opini auditor memiliki pengaruh pada *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Studi ini berbasis angka yang mempergunakan tiga faktor yang tidak tergantung satu sama lain, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan evaluasi auditor, dan juga satu faktor yang bergantung padanya, yaitu keterlambatan laporan audit. Sampel yang digunakan merupakan 83 perusahaan properti dan real estate listing pada BEI 2020-2022, didapat pada web resmi <https://www.idx.co.id/id> dijadikan data sekunder penelitian. Metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel:

1. Sampel terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Sampel menerbitkan Opini Auditor Secara Konsisten Selama Periode 2020-2022.
3. Sampel menyampaikan laporan tahunan periode 2020-2022.

Setelah proses eliminasi sesuai dengan kriteria, hanya 58 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian karena memenuhi syarat yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, operationalisasi variabel dilakukan dengan mengidentifikasi jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis. Ada empat variabel yang dianalisis, terdiri dari satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen).

Studi ini memanfaatkan Statistik deskriptif, suatu teknik statistik yang menguraikan fenomena atau sifat-sifat data. Hal yang diungkapkan oleh statistik deskriptif adalah distribusi karakteristiknya. Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai frekuensi, nilai-nilai pusat, keragaman, dan bentuk distribusi data (Silalahi & Malau, 2020) . Analisis linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Secara konseptual, regresi linear berganda menggambarkan hubungan linear antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Uly & Julianto, 2022). Model matematis dari regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan:

$$ARL = a + b_1(ROA) + b_2(CR) + b_3(OA) + e$$

Keterangan:

ARL	=	<i>Audit Report Lag</i>
a	=	<i>intercept</i>
ROA	=	Profitabilitas
CR	=	Likuiditas

OA = Opini Auditor
e = *Standart error*

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Dari tabel 3 yang menggambarkan distribusi, dapat diamati bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dengan nilai min. -0.382095 dan max. 6.273902, dengan mean 0.039759 dan deviasi std. 0.488845. Variabel Likuiditas (CR) dengan nilai min. 0.078222 max. 492.40275, dan mean 14.39139 dan deviasi std. 58.89845. Variabel Opini Auditor (OA) dengan nilai min. 0.000000 max. 1,000000, dan mean 0.982143 dan deviasi std. 0.132828. Variabel Audit Report Lag (ARL) dengan nilai min. 41.000000 max. 249.0000, dan mean 104.7350 dan deviasi std. 35.54447.

Analisis Regresi Data Panel

Pada tabel 4 menunjukkan nilai *adjusted R square* 0.034501. Artinya 3,45% *Audit Report Lag* dijelaskan oleh variabel independen. 96,55% sisanya dijelaskan diluar variabel dalam penelitian ini.

Konstanta koefisien disebutkan ditable 4, yang membentuk persamaan regresi data panel sbb:

$$ARL = 150.1950 - 9.249701 ROA - 0.037750 CR - 45.72553 OA \quad (1)$$

Dari persamaan 1 maka diinterpretasikan sbb:

- Nilai Konst. 150.1950 artinya jika semua variabel independen 0, maka nilai akan bernilai tetap 150.1950.
- Koef. Regre. X1 memiliki nilai - 9.249701 artinya apabila X1 dinaikkan sebesar 1% maka nilai *audit report lag* akan menurunkan sebesar 9.249701%
- Koef. Regre. X2 memiliki nilai - 0.037750 artinya apabila X2 dinaikkan sebesar 1% maka nilai *audit report lag* akan menurunkan sebesar 0.037750 %
- Koef. Regre. X3 memiliki nilai - 45.72553 artinya apabila X3 dinaikkan sebesar 1% maka nilai *audit report lag* akan menurunkan sebesar 45.72553 %

Hasil Uji T (Parsial)

Hasil pengujian pada tabel 4, yaitu:

- Prob. X1 (0.0966) > 0.05 maka H₁ belum diterima. Ini menyatakan X1 tidak memiliki pengaruh pada *audit report lag*.
- Prob. X2 (0.4121) > 0.05 maka H₂ belum diterima. Ini menyatakan X2 tidak memiliki pengaruh pada *audit report lag*.

3. Prob. X_3 (0.0262) < 0,05 maka H_3 diterima. Ini menyatakan X_3 memiliki pengaruh pada *audit report lag*.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F secara esensial menentukan variabel X pada penelitian ini mempengaruhi secara kolektif variabel dependen. Ini juga bisa dinilai dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan taraf signifikansi (α) yang telah ditetapkan (dalam kasus ini, α diatur pada 5% atau 0,05). Jika signifikansi F > 0,05, itu menandakan bahwa variabel independen secara kolektif tidak memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen. Namun, jika signifikansi F kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen. Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F-statistik adalah 2,989204 dengan nilai probabilitas $0,034501 < 0,005$. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor secara bersamaan berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa H_1 ditolak. H_2 ditolak. H_3 diterima dan kearah negatif. Didapat nilai F-statistic 2.989204 dengan prob. $0.034501 < 0.005$. Oleh karenanya (X1) profitabilitas, (X2) likuiditas, dan (X3) opini auditor secara bersamaan mempengaruhi *audit report lag*.

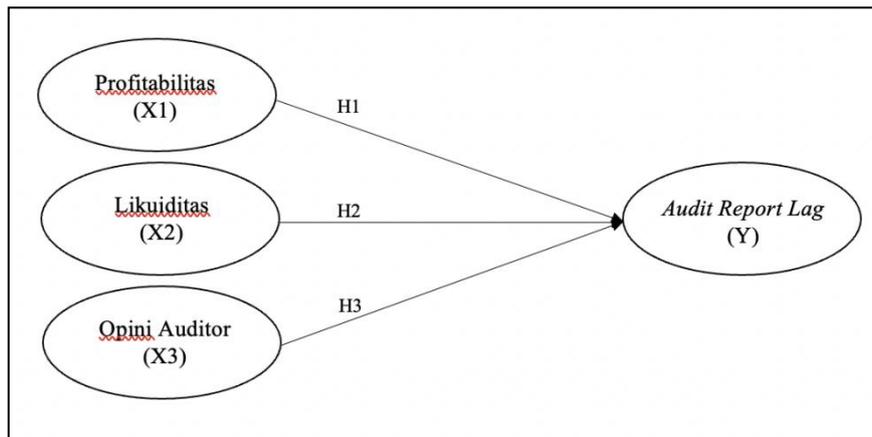
Studi ini fokus pada analisis profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor pada 56 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun, mulai dari 2020 hingga 2022. Untuk penelitian masa depan, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lainnya dan memperluas rentang tahun penelitian guna memperkaya informasi yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, D., Petrol, & Hera. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 626–644.
- Dwi Prasetyo, A. R. (2022). (2022) Dwi Prasetyo & Abdul - Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag dan audit delay sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Eskandy, A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. 14(1), 55–64.
- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Indriani, A. D., & Wahyono, W. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains, Dan Teknologi*, 135–144.
- Michella. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit dan Tingkat Profitabilitas, solvabilitas terhadap Audit Delay. *ECo-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 83–89. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis*, 2018, 1–6.
- Safitri, M. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Setyawan, N. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1), 27–40.
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>
- Sukoco, V. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.241>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	83
Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan opini auditor secara konsisten selama periode 2020-2022.	56
Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2020-2022.	83
Jumlah Sampel Perusahaan	56
Jumlah Data Observasi	168

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Audit Report Lag (Y)	Audit Report Lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas diukur menggunakan ROA (Return On Asset) $Return\ On\ Aset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\ %$	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio $Current\ Rasio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\ %$	Rasio
Opini Auditor (X3)	Variabel dummy Jika 1 perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) Jika 0 perusahaan mendapat selain opini wajar tanpa pengecualian	Nominal

Sumber: (Priantoko & Herawaty, 2019)

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	ROA	CR	OA	ARL
Mean	0.039759	14.39139	0.982143	104.3750
Median	0.005438	2.404802	1.000000	90.0000
Maximum	6.273902	492.4075	1.000000	249.0000
Minimum	-0.382095	0.078222	0.000000	41.00000
Std. Dev	0.488845	58.89845	0.132828	35.54447

Skewness	12.45293	6.218680	-7.281359	1.833146
Kurtosis	159.3372	42.77399	54.01818	7.373486
Jarque-Bera Probability	175431.1	12156.61	19704.49	227.9836
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.679478	2417.753	165.0000	17535.00
Sum Sq. Dev	39.90795	579327	2.946429	210989.4
Obesevations	168	168	168	168

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	150.1950	20.17637	7.444105	0.0000
ROA	-9.249701	5.534597	-1.671251	0.0966
CR	-0.037750	0.045912	-0.822224	0.4121
OA	-45.72553	20.37879	-2.243781	0.0262

R-squared	0.051846	Mean dependent var	104.3750
Adjusted R-squared	0.034501	S.D. dependent var	35.54447
S.E. of regression	34.92592	Akaike info criterion	9.967857
Sum squared resid	200050.5	Schwarz criterion	10.04224
Log likelihood	-833.3000	Hannan-Quin criter	9.998044
F-statistic	2.989204	Durbin-Watson stat	1.602418
Prob(F-statistic)	0.032696		

Sumber: Ouput Eviews 12 (2024)